

PRAKTIK GERMAS MAHASISWA UNDIP YANG BERDOMISILI DI DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**SYIFA RIFQA AINUR RAHMAH-25010116140222
2020-SKRIPSI**

Pandemi COVID-19 dengan jumlah kasus terbanyak di Indonesia berada di DKI Jakarta. Mahasiswa, termasuk dalam rentang umur yang rentan tertular COVID-19(24,7%). Penyakit ini harus diatasi dengan melakukan kegiatan preventif seperti salah satunya Praktik GERMAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik GERMAS mahasiswa UNDIP yang berdomisili di DKI Jakarta pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNDIP yang berdomisili di DKI Jakarta pada masa pandemi COVID-19. Metode pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *univariat*. Hasil penelitian ini ditemukan gambaran praktik GERMAS pada mahasiswa baik(72,2%). Namun, pada praktik olahraga minimal 30 menit sehari masih jarang dilakukan(53,7%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup baik (47,2%). Namun pada pengetahuan tingkat keparahan bagi perokok yang terpapar COVID-19 lebih besar kemungkinannya untuk menjadi pasien perawatan intensif masih kurang(6,5%). Kemudian, sikap responden tergolong positif(97,2%). Lalu, mayoritas responden memiliki akses untuk mendapatkan informasi seputar COVID-19 dan GERMAS(59,3%). Selain itu, responden juga termotivasi untuk melakukan praktik GERMAS oleh lingkungan sosialnya seperti orang tua(83,3%) dan teman(66,7%). Dapat disimpulkan bahwa praktik GERMAS mahasiswa UNDIP yang berdomisili di DKI Jakarta tergolong baik. Namun, pada pengetahuan dan praktik olahraga minimal 30 menit tergolong kurang baik.

Kata Kunci : GERMAS, praktik, COVID-19, mahasiswa